

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan ekonomi yang memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan. Investasi bukan hanya sekadar tindakan mengalokasikan sumber daya ke dalam instrumen keuangan, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan mereka dan mempersiapkan masa depan finansial. Dalam era ketidakpastian ekonomi seperti yang kita alami saat ini, pemahaman dan praktik investasi menjadi semakin relevan dan penting, terutama bagi anak muda.

Anak muda, dalam konteks ini, merujuk kepada generasi muda yang berada dalam rentang usia 18 hingga 35 tahun. Dengan memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan portofolio investasi mereka, mereka dapat memanfaatkan pertumbuhan jangka panjang dan merencanakan masa pensiun yang nyaman. Anak muda atau Gen-Z disebut mendominasi total investor pasar modal. Sepanjang 46 tahun pasar modal dibuka kembali, investor berumur di bawah 30 tahun sebesar 57,26%. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tercatat sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp50,08 triliun².

² Mentari Puspadini, "Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60> diakses pada 1 Oktober 2023, hal 1.

Hal ini menggambarkan bahwa anak muda bukan hanya merupakan kelompok yang aktif dalam berinvestasi, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mengelola aset mereka dengan bijak. Keputusan investasi anak muda menjadi perhatian penting karena mereka adalah kelompok yang berada pada tahap awal karir atau bahkan mereka yang masih berkuliah dan memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan portofolio investasi mereka.

Dengan demikian, analisis lebih lanjut tentang keputusan investasi akan membantu dalam merancang pendekatan yang lebih sesuai dalam pendidikan keuangan dan penawaran produk investasi yang cocok untuk mereka. Ini juga akan membantu dalam memahami bagaimana anak muda dapat memaksimalkan potensi mereka dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang mereka, sambil mempertimbangkan perbandingan dengan kelompok usia yang lebih tua.

Keputusan investasi yang dibuat oleh investor dapat dipengaruhi oleh perilaku pasar dan rasional dan perilaku irasional investor itu sendiri³. Pada era masa yang akan datang kegiatan ekonomi akan terus berlangsung, maka sebagai masyarakat sudah seharusnya memahami aktivitas perekonomian salah satunya investasi pada pasar modal. Pasar Modal memperdagangkan berbagai instrumen keuangan dalam jangka waktu lama, baik itu surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, dan instrumen lainnya. Peranan penting pasar modal dalam sistem perekonomian dalam sebuah negara

³ Rosyeni Rasyid et. al, *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*, 1st International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA), 2018, hal. 259.

menjalankan dua fungsi sebagai fasilitator. Perkembangan pasar modal dimulai sejak UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dikeluarkan. Hal ini menandai awal dari berbagai instrumen di pasar modal, termasuk pasar modal syariah, yang berkembang seiring waktu. Pasar modal syariah mewajibkan bahwa semua transaksi di pasar modal harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan tidak boleh melanggar ajaran Islam⁴.

Prinsip-prinsip Islam menjadi landasan utama dalam pembentukan pasar modal syariah, sehingga jika suatu transaksi tidak mematuhi prinsip syariat, maka itu tidak dapat dianggap sebagai bagian dari pasar modal syariah. Konsep islam dalam melakukan investasi melibatkan posisi Allah, beda dengan kapitalis yang tidak melibatkan posisi Tuhan. Dimana harta yang kita investasikan harus dipertanggung jawabkan kepada Allah, baik kekayaan yang dimiliki maupun yang telah dinikmati⁵.

Keputusan dalam pengambilan berinvestasi dilatarbelakangi oleh beberapa aspek salah satunya adalah literasi keuangan⁶. Berdasarkan penelitian OJK pada tahun 2013 mengenai literasi keuangan, Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah, hanya sekitar 21,8%. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti negara tetangga

⁴ Okca Triana & Deny Yudiantoro. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam, 4 (1), 2022, hal. 22.

⁵ Nuru Agestina et al. *Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(01), 2020, hal. 62.

⁶ Lina Sari & Deny Yudiantoro, D. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 7(2), 2023, hal. 1.

Indonesia seperti di negara Malaysia yang memiliki tingkat literasi keuangan sekitar 80%, dan negara Australia yang mencapai sekitar 99%⁷. Tingkat literasi keuangan masyarakat dapat dianggap tinggi ketika mereka mampu menghargai nilai uang, mengelola perencanaan keuangan mereka, serta merencanakan keuangan untuk masa depan.

Hal ini mengindikasikan bahwa di Indonesia, masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan akses informasi terkait tabungan dan investasi di lembaga keuangan, seperti bank atau asuransi. Sehingga banyak anak muda yang kurang memiliki pengetahuan keuangan. Namun angka investasi pasar modal justru banyak dikuasai anak muda, jadi topik mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi sangat penting untuk diteliti. Penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi⁸.

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang tercermin dalam sikap seseorang dalam mengelola keuangannya⁹. Sikap keuangan merupakan variabel kedua dalam penelitian ini karena sikap akan keuangan diduga berpengaruh pada manajemen dan pengalokasian keuangan yang dimiliki seseorang. Sikap keuangan memiliki kaitan yang sangat penting terhadap

⁷ Ni Putri & Henny Rahyuda, *Pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(9), 2017, hal. 3411.

⁸ Febrian Hidayat. *Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Regret Aversion Bias, Herding, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 853-864, 2022, hal. 860.

⁹ Muhammad Utsman, *Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Sikap keuangan, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Milenial)*, Jurnal Ilmiah, 2021, hal. 6

keputusan investasi. Kecenderungan psikologis seseorang dalam mengevaluasi dan mengelola praktik manajemen keuangan dapat memengaruhi cara dia mengambil keputusan investasi¹⁰. Jika seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan cermat dalam merencanakan serta mengevaluasi keuangan pribadinya, kemungkinan besar dia akan lebih bijak dan disiplin dalam membuat keputusan investasi.

Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik atau kurang cermat dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat. Dengan demikian, penting bagi seseorang untuk memahami dan mengelola sikap keuangannya dengan baik agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjangnya. Kesadaran terhadap aspek psikologis ini dapat membantu individu mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan performa portofolio investasinya. Penelitian telah membuktikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan investasi¹¹.

Herding terjadi ketika sekelompok investor menngambil keputusan investasi berbasis informasi kolektif dari sekelompok investor dan mengabaikan informasi lainnya terkait berita serta laporan keuangan¹². Cepatnya persebaran informasi saat ini dan kemampuan anak muda dalam

¹⁰ Muhammad Utsman, *Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Sikap keuangan, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Milenial)*, Jurnal Ilmiah, 2021, hal. 5

¹¹ Febrian Hidayat. *Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Regret Aversion Bias, Herding, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 853-864, 2022, hal. 860.

¹² Ika Putri & Bambang Sudyatno, *Pengaruh Financial Literacy, Herding Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial*, Management Studies and Entrepreneurship Journal 4(4), hal. 4201.

mengoperasikan teknologi terkadang membuat anak muda cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer di media sosial tanpa mempertimbangkan berita atau laporan keuangan yang lebih mendalam. Keputusan investasi yang rasional tentunya diambil ketika investor telah melakukan analisis fundamental atau teknikal terhadap saham yang dibeli.

Faktor utama yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi adalah faktor kognitif investor, seperti preferensi risiko, jangka waktu investasi, kepribadian, tujuan investasi, dan strategi dan faktor psikologis seperti kemampuan dalam menyeleksi informasi yang relevan, ketahanan diri, dan perilaku meniru¹³. *Herding* dari pemahaman tersebut lebih masuk dalam faktor psikologis. Penelitian lain pun memberikan hasil bahwa *herding* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi¹⁴. Sehingga perlu diteliti apakah *herding* ikut berperan dalam keputusan investasi.

Populasi penelitian ini yakni mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, populasi ini dipilih karena mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah cenderung lebih familiar dengan kegiatan ekonomi dan prinsip syariah karena mereka mempelajarinya di perkuliahan. Selain itu mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah juga didominasi oleh anak muda sehingga cocok dengan narasi bahwa anak muda mendominasi sektor pasar modal saat ini seperti yang

¹³ Muhammad Rido, *Rasionalitas Investor di Pasar Modal*. Journal of Applied Business and Banking (JABB), 3(2), 107-115, 2022, hal. 108.

¹⁴ Febrian Hidayat. *Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Regret Aversion Bias, Herding, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 853-864, 2022, hal. 861.

telah dijelaskan di awal. Berikut data mahasiswa yang memiliki saham dari Galeri Investasi Syariah:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa MKS yang Memiliki Saham

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	96
2021	135
2022	343
Total	574

Sumber: GIS (2023)

Untuk mempersiapkan diri menghadapi keadaan ekonomi di masa yang akan datang maka mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan atau literasi keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada literasi keuangan perlu adanya peningkatan dan keselarasan pada literasi keuangan. Selain itu, sikap keuangan atau sikap keuangan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam keputusan investasi karena, semakin tepat sikap keuangan maka semakin baik perlindungan seseorang atas ancaman penipuan atau pekerjaan yang tidak sehat salah satunya dalam hal keputusan investasi¹⁵.

Selain itu, konsep *herding* (bertindak sesuai dengan arus mayoritas) juga berperan dalam keputusan investasi mahasiswa. Investor sering kali cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer di kalangan teman-teman mereka atau media sosial. *Herding* dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan pandangan orang lain

¹⁵ Rheza Pratama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Industri Kecil dan Menengah di Kota Ternate*. JUDICIOUS, 3(2), 200-207, 2022, hal. 200.

daripada penilaian yang objektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas keputusan investasi melalui faktor literasi keuangan dan sikap keuangan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Herding terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Pasar Modal Syariah”. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji bagaimana faktor-faktor seperti literasi keuangan, sikap keuangan, dan *herding* berinteraksi dan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi di penelitian ini yakni:

1. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi mahasiswa perlu mendapat perhatian khusus karena mereka memiliki waktu yang panjang untuk mengembangkan portofolio investasi. Keputusan investasi yang dibuat oleh investor dapat dipengaruhi oleh perilaku rasional dan perilaku irasional investor¹⁶.

2. Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Indonesia masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan akses informasi terkait tabungan dan investasi di lembaga keuangan, seperti bank atau asuransi. Sehingga banyak anak muda yang kurang memiliki literasi keuangan. Fakta menunjukkan, berdasarkan penelitian OJK pada tahun 2013

¹⁶ Rosyeni Rasyid et. al, *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*, 1st International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA), 2018, hal. 259.

mengenai literasi keuangan, Indonesia masih memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah, hanya sekitar 21,8% yang mana angka tersebut masih sangat rendah disbanding negara tetangga¹⁷. Namun angka investasi pasar modal justru banyak dikuasai anak muda, jadi topik mengenai literasi keuangan terhadap keputusan investasi sangat penting untuk diteliti.

3. Sikap keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Selain literasi keuangan, sikap tentang uang atau sikap keuangan mahasiswa juga berperan dalam pengelolaan keuangan individu. Disini peneliti ingin menilai mengenai pemahaman psikologis keuangan mahasiswa dengan sikap keuangannya ketika memutuskan berinvestasi. Kecenderungan psikologis seseorang dalam mengevaluasi dan mengelola praktik manajemen keuangan dapat memengaruhi cara dia mengambil keputusan investasi¹⁸. Sehingga topik mengenai sikap keuangan mahasiswa terhadap keputusan investasi yang diambil mereka menarik untuk diteliti.

4. *Herding* (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Cepatnya persebaran informasi saat ini dan kemampuan anak muda dalam mengoperasikan teknologi terkadang membuat anak muda cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer di media sosial (*herding*) tanpa mempertimbangkan berita atau laporan keuangan yang lebih

¹⁷ Ni Putri & Henny Rahyuda, *Pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(9), 2017, hal. 3411.

¹⁸ Muhammad Utsman, *Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Sikap keuangan, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Milenial)*, Jurnal Ilmiah, 2021, hal. 5

mendalam. Padahal dalam berinvestasi investor harusnya memikirkan faktor kognitif, seperti preferensi risiko, jangka waktu investasi, kepribadian, tujuan investasi, dan strategi dan faktor psikologis seperti kemampuan dalam menyeleksi informasi yang relevan, ketahanan diri, dan perilaku meniru¹⁹. Sehingga keputusan investasi tidak hanya didasari faktor ingin mengikuti tren investasi saham yang sedang naik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat pengaruh fenomena *herding* terhadap keputusan investasi para mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penyelidikan dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

¹⁹ Muhammad Rido, *Rasionalitas Investor di Pasar Modal*. Journal of Applied Business and Banking (JABB), 3(2), 107-115, 2022, hal. 108.

4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *herding* secara bersamaan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *herding* secara bersamaan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan fenomena *herding* terhadap keputusan investasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan literasi mahasiswa mengenai keputusan investasi yang akan mereka ambil.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Kegunaan penelitian ini yakni menyumbang literasi atau sumber bacaan mahasiswa kepada pihak Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Pemerintah

Kegunaan penelitian ini yakni menyumbang literasi mengenai keputusan investasi di pasar modal syariah dan memberikan info kepada pemerintah mengenai perkembangan keputusan investasi masyarakatnya sehingga bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan birokrasi.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Kegunaan penelitian ini yakni dapat menjadi acuan penelitian yang akan datang bagi peneliti atau akademisi lain.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Penulis mengambil ruang lingkup sesuai dengan judul yang diajukan yakni berfokus pada literasi keuangan, sikap keuangan, dan *herding* terhadap keputusan Investasi. Keterbatasan penelitian ini menggunakan sampel penelitian terbatas, yakni mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Manajemen Keuangan Syariah dipilih penulis karena prodi tersebut familiar dengan

kegiatan ekonomi seperti investasi, sehingga selaras dengan topik penelitian penulis.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan²⁰.

b. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah pendapat, cara berpikir seseorang dan penilaian tentang keuangan yang tercermin dalam sikap seseorang dalam mengelola keuangannya²¹.

c. Herding

Herding adalah investor secara bersama-sama mengikuti tindakan investor lain atau mengikuti *noise* pasar modal tanpa memperhitungkan informasi yang diterimanya²².

d. Keputusan Investasi

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. (Jakarta: OJK, 2021), hal. 21.

²¹ Moh. Zaki Kurniawan, *Manajemen Keuangan Personal*. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023) hal. 25.

²² Sri Rahayu, *Perilaku Herding Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. (Jakarta: Damerapress, 2023) hal.6.

Keputusan investasi adalah pilihan keputusan kepemilikan atau penguasaan asset untuk memperoleh *capital gain*²³.

2. Secara Operasional

Mengacu pada penegasan istilah secara konseptual, peneliti menegaskan bahwasannya dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan *herding* terhadap keputusan investasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Literasi keuangan menjadi variabel independen pertama atau X1.
- b. Sikap keuangan menjadi variabel independen kedua atau X2.
- c. *Herding* menjadi variabel independen ketiga atau X3.
- d. Keputusan investasi menjadi variable dependen atau Y.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat melakukan pembahasan secara sistematis maka dalam pembahasan ini penelitian menggunakan Langkah-langkah sebagaimana sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

2. **Bagian Inti**, terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN, Terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan

²³ Hardiwinoto, *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial*. (Semarang: Unimus Press, 2018) hal. 1.

penelitian, (e) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, Terdiri dari: deskripsi teori membahas mengenai 1) pasar modal syariah, 2) faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, 3) pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, 4) kajian empiris, 5) kerangka berfikir, 6) hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, Terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, (e) instrumen data, (f) analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, Terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, Terdiri dari, (a) pembahasan rumusan masalah 1, (b) pembahasan rumusan masalah 2, (c) pembahasan rumusan masalah 3, (d) pembahasan rumusan masalah 4.

BAB VI : PENUTUP, Terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir, meliputi: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.